

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pariwisata merupakan industri perdagangan jasa yang memiliki mekanisme pengaturan yang kompleks karena melibatkan beberapa pendukung kegiatan pariwisata seperti; transportasi, penginapan, restoran, pemandu wisata, dan lain-lain. Industri pariwisata memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan pariwisata. Dalam menjalankan perannya, industri pariwisata harus menerapkan konsep dan peraturan serta panduan yang berlaku dalam pengembangan pariwisata agar mampu mempertahankan dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang nantinya bermuara pada pemberian manfaat ekonomi bagi industri pariwisata dan masyarakat lokal.

Pariwisata juga bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial, ekonomi dan budaya. Menurut *World Tourism Trade Center* (WTTC) delapan persen dari ekspor barang dan jasa berasal dari sektor pariwisata yang menjadi penyumbang terbesar dalam perdagangan internasional, dan menjadi salah satu penggerak utama perekonomian dunia bersama dengan industri telekomunikasi dan teknologi informasi.

*United Nation World Tourism Organization* (UNWTO) sebagai organisasi pariwisata dunia memberikan prediksi mengenai distribusi pasar wisatawan internasional khususnya di kawasan Asia Pasifik yang akan menjadi tujuan destinasi wisata utama yang mengalami pertumbuhan paling tinggi diantara kawasan-kawasan lainnya. Hal ini ditanggapi secara positif oleh negara-negara

anggota ASEAN, khususnya Vietnam, Malaysia, dan Indonesia. Negara-negara ini mengharapkan adanya perolehan pendapatan yang lebih besar dari sektor pariwisata.

Negara Indonesia yang merupakan salah satu anggota negara ASEAN menanggapi dengan positif adanya prediksi mengenai distribusi pasar wisatawan internasional yang dilakukan oleh UNWTO dengan cara terus mengembangkan industri pariwisata yang ada di Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan devisa negara, pengembangan kepariwisataan juga bertujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia. Pengembangan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi yang dimiliki oleh Indonesia untuk mendukung pariwisata tersebut.

Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat menarik. Keragaman budaya ini dilatari oleh adanya agama, adat istiadat yang unik, dan kesenian yang dimiliki oleh setiap suku yang ada di Indonesia. Disamping itu, alamnya yang indah akan memberikan daya tarik tersendiri bagi pengunjung baik itu alam pegunungan (pedesaan), alam bawah laut, maupun pantai.

Indonesia merupakan salah satu negara tujuan wisata di dunia, hal ini dikarenakan Indonesia selain memiliki letak wilayah yang strategis dan sangat luas, juga memiliki daerah-daerah tujuan wisata yang memiliki banyaknya perbedaan atraksi wisata di setiap daerahnya, sehingga banyak *Event* yang diselenggarakan untuk memperkenalkan budaya dan daya tarik wisata daerahnya masing-masing dengan tujuan untuk menarik wisatawan datang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun

2006 hingga 2010 yang mengalami fluktuasi kunjungan wisatawan yang cukup signifikan, pada tahun 2006 jumlah tingkat kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 5.321.165. dari tahun 2006 jumlah kunjungan wisatawan mengalami penurunan pada tahun 2007 sekitar 6,3 %, dan pada tahun 2007 ke 2008 penurunan terjadi sebanyak 4,8%, namun dari tahun 2008 ke tahun 2009 mengalami kenaikan sebanyak 12,3 %, dan pada tahun 2009 ke 2010 mengalami kenaikan kembali sekitar 19,4%, berdasarkan tingkat kunjungan yang terjadi menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi tujuan wisata di dunia.

Kondisi tingkat kunjungan wisatawan nusantara sendiri mengalami kenaikan. Salah satu penyebabnya adalah dikarenakan kondisi perekonomian yang sedang mengalami pertumbuhan sehingga mempengaruhi kondisi keuangan wisatawan nusantara yang mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan nusantara yang mengalami peningkatan terus menerus dari tahun ke tahun, pada tahun 2006 jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 114.270 dan pada tahun terakhir yaitu tahun 2010 jumlah kunjungan wisatawan tercatat sebanyak 122.312, walaupun kenaikan tersebut tidak meningkat secara signifikan. Hal ini perlu penanganan yang khusus karena kenaikan ini dapat ditingkatkan secara signifikan jika diiringi dengan koordinasi yang baik oleh para *stakeholder* bidang pariwisata di Indonesia.

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara membuat semua daerah di Indonesia terus meningkatkan potensi, sarana dan prasarana pariwisata. Pemerintah pusat memberikan kewenangan otonomi

daerah untuk mengembangkan potensi daerahnya masing-masing. Salah satu provinsi yang diberi otonomi untuk mengembangkan daerahnya adalah provinsi Jawa Barat.

Provinsi Jawa Barat memiliki potensi wisata yang sangat baik mulai dari jenis daya tarik wisata pegunungan, pantai, hutan, dan lainnya yang apabila dikelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke provinsi Jawa Barat untuk mendukung bangkitnya pariwisata nasional yang citranya sedang menurun di dunia internasional. Berikut ini disajikan tabel berbagai potensi wisata yang terdapat di provinsi Jawa Barat :

**TABEL 1.1**  
**POTENSI WISATA PROVINSI JAWA BARAT**

<b>POTENSI WISATA JAWA BARAT</b>	
<b>JENIS WISATA</b>	<b>NAMA DAYA TARIK WISATA</b>
Gunung	Ciremai, Galunggung, Guntur, Papandayan, Tangkuban Perahu, Salak.
Rimba	Bodogol, Cagar Alam Pananjung, Kebun Raya Bogor, Kebun Raya Cibodas, Leuweung Sancang, Taman Kera, Taman Nasional Gunung Haliman.
Air	Air Panas Cimanggu, Arung Jeram Cikandang-Cimanuk, Ciater, Cibulan, Cipanas Ciseeng, Cisolok, Curug Orok, Grama Tirta Jatiluhur, Kawah Putih, Kolam Cigugur, Lido, Situ Wanayasa, Situ Bagendit, Situ Patengang, Waduk Darma.
Pantai	Cipatujah, Karang Parang, Pangandaran, Pantai Citaruk, Pantai Karang Nini, Pelabuhanratu, Sayang Heulang.
Seni-Budaya	Balap Kerbau Pantai Cipatujah, Jaipongan, Kuda Renggong, Laga Domba Garut, Pesta Nelayan Pamang Sari, Sisingaan, Tari Topeng, Saung Angklung Udjo, Wayang Golek.

Sumber : [www.westjava-indonesia.com](http://www.westjava-indonesia.com) 2010

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa provinsi Jawa Barat memiliki potensi wisata yang sangat beranekaragam, provinsi Jawa Barat memiliki 360 daya tarik

wisata yang terdiri atas 214 daya tarik wisata alam, 73 wisata budaya, dan 73 daya tarik wisata khusus (Sumber : [www.westjava-indonesia.com](http://www.westjava-indonesia.com) 2010). Potensi wisata ini harus dipelihara untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang datang berkunjung ke provinsi Jawa Barat. Tingkat kunjungan wisatawan ke propinsi Jawa Barat baik wisatawan mancanegara atau wisatawan domestik dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari data pertumbuhan kunjungan Tabel 1.2 berikut ini:

**TABEL 1.2**  
**DATA KUNJUNGAN WISATAWAN KE JAWA BARAT**  
**TAHUN 2007-2010**

TAHUN	2007	2008	2009	2010
<b>Wisatawan Nusantara</b>	27.356.723	25.354.296	32.859.547	37.987.876
<b>Wisatawan Mancanegara</b>	365.436	750.000	700.000	800.000

Sumber : Bagian Penelitian dan Pengembangan, Dinas Pariwisata Kota Bandung 2010

Tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan kunjungan wisatawan nusantara ke provinsi Jawa Barat mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, pada tahun 2007 ke tahun 2008 kunjungan wisatawan nusantara ke Provinsi Jawa Barat mengalami penurunan sekitar 0,07%, peningkatan kunjungan wisatawan nusantara terjadi pada tahun 2008 ke tahun 2009 sekitar 0,29% dan dari tahun 2009 ke tahun 2010 sekitar 0,15%, sedangkan untuk wisman pada tahun 2007 ke tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar 10,5%, dan pada tahun 2008 ke tahun 2009 mengalami penurunan sekitar 0,06%, pada tahun 2009 ke 2010 mengalami peningkatan sebesar 0,14%.

Salah satu daerah di provinsi Jawa Barat memiliki banyak daya tarik wisata adalah Kabupaten Cianjur. Daya tarik wisata yang dimiliki Kabupaten

Cianjur beraneka ragam, diantaranya terdiri dari wisata alam, wisata pertanian (agrowisata) dan wisata budaya yang cukup potensial untuk dikembangkan menjadi daya tarik kunjungan wisata. Demikian pula dengan khas daerahnya berupa makanan, kerajinan dan cinderamata, perhotelan, bangunan bersejarah dan sarana pariwisata lainnya. Adapun instansi yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Cianjur adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur. Dinas ini secara umum memiliki fungsi untuk membina dan mengembangkan kepariwisataan dan Kebudayaan di wilayah Kabupaten Cianjur dalam upaya terwujudnya Kabupaten Cianjur sebagai daerah tujuan wisata.

Daya tarik alam pegunungan juga merupakan andalan Kabupaten Cianjur, selain potensi perkebunan hortikultura yang dikembangkan sebagai wisata agro. Walaupun jenis wisata yang berkembang di kabupaten ini hampir sama dengan yang berkembang di Kabupaten Bogor, yaitu wisata agro. Tetapi daya tarik wisata agro yang dimiliki Kabupaten Cianjur lebih bernuansa ekowisata, seperti Kawasan Agropolitan Cianjur, Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Kebun Raya Cibodas, Taman Bunga Nusantara yang bernuansa rekreasi, dan sebagian Kawasan Puncak merupakan daya tarik wisata unggulan di kabupaten Cianjur. Selain wisata agro, Kabupaten Cianjur juga terkenal dengan Kesenian Cianjuran yang menjadi daya tarik seni khas yang potensial untuk dikembangkan. Wisata budaya lainnya yang juga diunggulkan kabupaten ini adalah Istana Kepresidenan Cipanas, situs Gunung Padang, situs Megalith, Makam Dalem Cikundul, dan

Kontes Ayam Pelung. Berikut ini data daya tarik wisata alam yang ada di Cianjur dapat dilihat pada Tabel 1.3.

**TABEL 1.3**  
**DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN CIANJUR TAHUN 2010**

No	Nama alamat Odtw	Jenis daya tarik wisata			Jumlah	
		Alam	Budaya	Minat khusus	Wisman	Wisnus
1	Kebun Raya Cibodas Kp. Rarahan Cibodas,Desa Cimacan Kecamatan Pacet	V			621	453.169
2	Istana Kepresidenan Cipanas, Jl. Raya Cipanas Kecamatan Pacet		V		17	4.169
3	Taman Nasional Gede pangrango Rarahan – Cibodas Kecamatan pacet	V		V	453	18.286
4	Taman Bunga Nusantara, Jl. Mariwati KM. 7, Desa Kawungluwuk Kecamatan Sukaresmi, Cipanas, Cianjur-Jawa Barat	V			26.279	106.687
5	Pantai Jayanti Desa Kertajadi Kec. Cidaun	V			-	2.315

Sumber: Modifikasi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur Tahun 2010

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa Kabupaten Cianjur memiliki berbagai macam daya tarik wisata alam yang sangat berpotensi, Salah satu daya tarik wisata yang banyak di kunjungi wisatawan yaitu Kebun Raya Cibodas atau Taman Hutan Raya (*Botanic Garden*), terletak di Kompleks Hutan Gunung Gede Pangrango, Desa Cimacan, Pacet, Cianjur. Topografi lapangannya bergelombang dan berbukit-bukit dengan ketinggian 1275 m dpl, bersuhu udara 17 - 27 derajat Celcius. Kebun ini didirikan pada tahun 1852 oleh Johannes Elias Teijsmann sebagai cabang dari Kebun Raya Bogor pada lokasi di kaki Gunung Gede.

Dengan curah hujan 2380 mm per tahun dan suhu rata-rata 18 derajat Celsius, kebun botani ini dikhususkan bagi koleksi tumbuhan dataran tinggi basah tropika, seperti berbagai tumbuhan runjung dan paku-pakuan. Berbagai fasilitas tersedia di kawasan Cibodas, mulai dari lapangan parkir yang luas untuk menampung puluhan kendaraan roda empat maupun bus, ruang informasi yang dilengkapi dokumentasi Wana Wisata Cibodas, areal bermain anak-anak, mushola, MCK umum, shelter, pendopo, teater alam terbuka, dan camping ground seluas 3 hektar yang dapat menampung 200 tenda. Adapun sarana dan prasarana lain yng terdapat di Kebun Raya Cibodas dapat dilihat pada Tabel 1.4 sebagai berikut :

**TABEL 1.4**  
**SARANA DAN PRASARANA**

No	Uraian	Jumlah
1	Guest House (Sakura dan Medinilla)	2 Buah
2	Gedung Laboratorium	1 Buah
3	Gedung Kantor Data	1 Buah
4	Gedung Konservasi	1 Buah
5	Gedung Pengelola	1 Buah
6	Lath House	1 Buah
7	Kamar Kaca Pembibitan	1 Buah
8	Kamar Kaca Sukulen	2 Buah
9	Kamar Kaca Kaktus	1 Buah
10	Kamar Kaca Anggrek	2 Unit
11	Rumah Dinas	1 Unit
12	Rumah Dinas Pimpinan	1 Buah
13	Pos Satpam Pintu Belakang	2 Unit
14	Pos Satpam Pintu Pengelola	1 Unit
15	Gazebo	16 Buah
16	Toilet	12 Buah
17	Kantin	2 Buah
18	Kolam	11 Buah
19	Jalan Aspal	35,375 m <sup>2</sup>
20	Jalan Cico	18.000 m <sup>2</sup>
21	Galeri Tanaman Hias	1 Buah
22	Café	2 Buah
23	Persamaian Tanaman	1 Buah
24	Galeri Tanaman Langka	1 Buah

25	Plaza Parkir	36 m <sup>2</sup>
26	Tempat Sampah	17 Buah
27	Area Parkir Taman Sakura	2.200 m <sup>2</sup>

Sumber : Modifikasi UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas, LIPI 2011

Sarana dan prasarana yang tersedia di Kebun Raya Cibodas seperti yang di telah dijelaskan di atas, dibangun untuk keperluan dalam pengelolaan Kebun Raya Cibodas dan untuk melayani wisatawan yang berkunjung ke Kebun Raya Cibodas sehingga wisatawan dapat menikmati segala fasilitas yang ada Di kebun Raya Cibodas dan dapat merasakan kenyamanan dengan kelengkapan fasilitas yang tersedian saat berkunjung ke kebun Raya Cibodas, sarana dana prasarana tersebut juga diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kebun Raya Cibodas sehingga dapat meningkatkan Kunjungan Wisatawan Kebun Raya Cibodas. Adapun data kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kebun Raya Cibodas Dari Tahun 2005–2011 dapat dilihat pada Tabel 1.5 sebagai berikut:

**TABEL 1.5**  
**DATA PENGUNJUNG WISATAWAN UPT BALAI KONSERVASI**  
**TUMBUHAN KEBUN RAYA CIBODAS-LIPI TAHUN 2005 - 2011**

NO	TAHUN	JUMLAH KUNJUNGAN	PERTUMBUHAN (%)
1	2005	554.967	
2	2006	523.247	5.23
3	2007	503.966	5.03
4	2008	435.743	4.35
5	2009	482.001	4.81
6	2010	453.790	4.53
7	2011	443.870	4.10
Rata-Rata		479.749.4	

Sumber : Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas tahun 2011

Berdasarkan Tabel 1.5 data jumlah kunjungan Kebun Raya Cibodas mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, Penurunan jumlah wisatawan adalah

salah satu indikasi dari berkurangnya minat wisatawan terhadap daya tarik wisata Kebun Raya Cibodas, hal ini dapat dilihat dari jumlah kunjungan pada tahun 2005-2006 yang mengalami penurunan sekitar 5,4%, pada tahun 2006-2007 mengalami penurunan sekitar 3,8%, pada tahun 2007-2008 mengalami penurunan sekitar 12,7%, sedangkan pada tahun 2008-2009 mengalami peningkatan kembali sekitar 11,6%, dan pada tahun 2009-2010 mengalami penurunan kembali sekitar 8,7%, dan pada tahun 2011 menurun sebesar 443,870 Jumlah total rata-ratanya yaitu sekitar 479.749.4 jumlah tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan oleh Kebun Raya Cibodas yaitu sekitar 600.000 pengunjung setiap tahunnya.

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan ke Kebun Raya Cibodas kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain semakin banyaknya pembangunan daya tarik wisata yang berada tidak jauh dari Kebun Raya Cibodas yang menawarkan berbagai atraksi wisata yang lebih menarik lagi sehingga daya saing semakin tinggi, kurang efektifnya pengelolaan Kebun Raya Cibodas sehingga mengurangi minat wisatawan untuk berkunjung ke Kebun Raya Cibodas. Penyebab lain yang berdampak pada menurunnya jumlah wisatawan Kebun raya Cibodas yaitu pembangunan jalan Tol Cipularang yang mengakibatkan kurangnya jumlah kendaraan yang melewati jalur puncak sehingga mengurangi jumlah pengunjung yang melakukan atau memilih kebun Raya cibodas sebagai tempat istirahat sambil rekreasi.

Untuk Mengatasi permasalahan tersebut Kebun Raya Cibodas melakukan strategi produk wisata yang didalamnya terdiri dari atraksi wisata, aksesibilitas

dan amenities. Produk wisata merupakan pelayanan yang dapat dinikmati oleh wisatawan dari tempat asal, di daerah tujuan wisata, sampai kembali ke rumah, yang ditunjang oleh atraksi wisata, fasilitas dan layanan, harga produk, aksesibilitas pendukung yang dapat mempermudah kegiatan perjalanan wisata.

Adapun definisi produk wisata Menurut Muljadi A.J (2010:89) :

Produk wisata merupakan berbagai jasa dimana satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan dihasilkan oleh berbagai perusahaan pariwisata, produk wisata juga merupakan gabungan dari berbagai komponen, antara lain: Atraksi suatu daerah tujuan wisata, Fasilitas/amenitas yang tersedia, Aksesibilitas ke dan dari daerah tujuan wisata.

Beraskan definisi di atas pada hakekatnya pengertian produk wisata adalah keseluruhan pelayanan yang diperoleh dan dirasakan atau dinikmati wisatawan semenjak meninggalkan tempat tinggalnya sampai ke daerah tujuan wisata yang dipilihnya dan sampai kembali kerumah dimana ia berangkat semula yang terdiri dari atraksi wisata, fasilitas/amenitas, dan aksesibilitas.

Produk wisata yang menawarkan objek dan atraksi wisata, yang memiliki keunggulan baik panorama alam, suasana yang aman dan nyaman dan keunggulan lainnya, memang memiliki daya tarik yang kuat dalam mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan rekreasi ke beberapa objek dan atraksi wisata yang diminatinya. (Suprpto, 2002).

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada uraian diatas, maka perlu diadakannya suatu penelitian mengenai “Pengaruh Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Kebun Raya Cibodas” (survei pada pengunjung Kebun Raya Cibodas).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran produk wisata yang terdiri dari atraksi, amenitas, dan aksesibilitas Kebun Raya Cibodas?
2. Bagaimana gambaran keputusan berkunjung wisatawan di Kebun Raya Cibodas?
3. Bagaimana pengaruh produk wisata yang terdiri dari atraksi, amenitas, dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kebun Raya Cibodas?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk memperoleh hasil temuan mengenai:

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai produk wisata yang terdiri dari atraksi, amenitas dan aksesibilit di Kebun Raya Cibodas.
2. Untuk memperoleh gambaran mengenai keputusan berkunjung di Kebun Raya Cibodas.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh produk wisata yang terdiri dari, atraksi, amenitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kebun Raya Cibodas.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu manajemen pemasaran, khususnya mengenai produk wisata dan keputusan berkunjung, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan masukan bagi penulis untuk mengembangkan ilmu pemasaran pariwisata.

### 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada Kebun Raya Cibodas sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung melalui produk wisata.